

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) merupakan instansi pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), termasuk pajak daerah, retribusi, dan sumber-sumber pendapatan lainnya (Yacobus, 2019). Instansi ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan pendapatan untuk pendanaan pembangunan berkelanjutan di suatu daerah. Salah satu fokus utama Bapenda adalah memperluas basis pajak dengan mengidentifikasi potensi pendapatan baru yang belum tergarap. Selain itu, Bapenda juga berperan dalam mengedukasi masyarakat mengenai kewajiban dan manfaat pembayaran pajak melalui berbagai program sosialisasi dan kampanye (Ernawatiningsih & Sudiartana, 2023). Upaya ini dilakukan agar kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak semakin meningkat.

Pengelolaan PAD Kabupaten Agam dilaksanakan oleh Bapenda Kabupaten Agam. Bapenda Kabupaten Agam berdiri pada tanggal 2 Januari 2023, sebelumnya pengelolaan pendapatan daerah merupakan bagian dari Badan Keuangan Daerah. Pembentukan Bapenda Kabupaten Agam didasari oleh Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kemudian diperinci lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Agam Nomor 79 Tahun 2022 yang menjelaskan posisi, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Bapenda. Sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengoptimalkan PAD, Bapenda Agam berupaya meningkatkan penerimaan dari berbagai sektor seperti pajak kendaraan bermotor, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta retribusi jasa usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Nofril Astri Putra, S.Si, MM selaku Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi PAD, Bapenda Agam menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan PAD dari berbagai sektor, salah satu cara yang dilakukan oleh Bapenda Agam adalah membentuk Tim lapangan harian yang bertugas dalam mengawasi, mendata, dan menagih pajak daerah secara langsung ke masyarakat. Tim ini memiliki peran penting dalam memastikan setiap

wajib pajak mematuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, tim ini melakukan kunjungan rutin ke lokasi-lokasi usaha dan properti untuk memverifikasi data serta memberikan edukasi terkait pajak kepada masyarakat. Selain itu, tim lapangan juga berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan kasus penunggakan pajak dan membantu wajib pajak dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak. Efektivitas kerja tim lapangan ini sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara pemerintah daerah dan masyarakat. Menurut Herjanti & Teg Teg (2020), strategi penagihan yang efektif bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan berkontribusi terhadap peningkatan PAD.

Seiring dengan dibentuknya tim lapangan tersebut, Bapenda harus melakukan monitoring dan evaluasi untuk kinerja yang telah dilakukan untuk memastikan agar kinerja yang dilakukan dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi adalah dua komponen penting dalam manajemen operasional yang saling melengkapi, di mana monitoring menyediakan data untuk evaluasi, dan hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki proses monitoring berikutnya (Ahmad dkk., 2023). Bagi Bapenda Kabupaten Agam, kegiatan ini krusial untuk memastikan efektivitas pengumpulan dan meningkatkan PAD. Melalui monitoring dan evaluasi yang baik, Bapenda dapat memantau realisasi pendapatan, mengidentifikasi kendala di lapangan dan melakukan perbaikan, serta menyesuaikan strategi agar target tercapai. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan akan memastikan setiap langkah strategis yang dapat disesuaikan dan ditingkatkan guna mengoptimalkan pencapaian target pendapatan daerah (Wowiling dkk., 2022).

Saat ini, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Agam menghadapi permasalahan terkait transparansi dalam pelaporan harian tim lapangan. Laporan yang disampaikan oleh tim sering kali tidak tersusun secara sistematis, sehingga menyulitkan pihak manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja secara objektif. Akibatnya, kepala bidang yang bertanggung jawab tidak memiliki data yang memadai untuk memantau aktivitas harian setiap tim secara menyeluruh. Kondisi ini berdampak pada lambatnya proses pengambilan keputusan dan menurunkan efektivitas manajemen dalam memberikan arahan yang tepat. Ketiadaan sistem pelaporan yang terintegrasi turut memperburuk situasi, karena

proses penyampaian laporan masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan inefisiensi waktu dalam pelaporan. Tim lapangan baru dapat memberikan laporan setidaknya membutuhkan waktu tunggu satu hari. Selain tidak efisien laporan manual juga rentan terhadap kesalahan. Metode ini tidak hanya rentan terhadap kesalahan, tetapi juga membuka peluang terjadinya manipulasi data (Dharmawan, 2023). Padahal, transparansi dalam pelaporan sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap anggota tim menjalankan tugas sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Selain itu, tidak adanya fitur validasi lokasi dalam proses pelaporan menyebabkan laporan rawan ketidakakuratan dan tidak dapat menjamin keberadaan petugas di lokasi kegiatan saat laporan dikirimkan. Permasalahan ini menunjukkan urgensi pengembangan sistem informasi yang tidak hanya mendokumentasikan laporan, tetapi juga mampu melakukan verifikasi lokasi secara otomatis serta menyediakan formulir pelaporan yang dinamis agar dapat disesuaikan dengan berbagai jenis kegiatan lapangan. Ketiadaan sistem yang terstruktur dengan baik turut menghambat pihak manajemen dalam memberikan respons yang tepat waktu serta melakukan intervensi atau penyesuaian yang diperlukan ketika permasalahan terjadi di lapangan (Maghfiroh, 2016).

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengembangkan berbagai sistem berbasis web untuk monitoring dan evaluasi kegiatan di berbagai institusi. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk. (2023), mengembangkan aplikasi monitoring dan evaluasi kegiatan PKK di Kelurahan Botu berbasis *website*, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan kegiatan PKK di tingkat kelurahan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data secara lebih terstruktur dan meningkatkan transparansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian lain oleh (Ramadhani, 2019) memperkenalkan sistem informasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis web. Sistem ini membantu dalam pengelolaan laporan keuangan dan alokasi anggaran secara lebih transparan dan efisien, memastikan bahwa setiap komponen APBD dapat dipantau dengan baik serta mengurangi potensi kesalahan dalam proses pelaporan manual. Penelitian lain oleh Rahmawati dkk. (2019), sistem informasi monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengawas juga diterapkan dengan

menggunakan platform web. Sistem ini tidak hanya mempermudah pengumpulan data dari berbagai sekolah, tetapi juga mempercepat proses evaluasi dan pengambilan keputusan karena data dapat diakses secara langsung oleh pihak yang berwenang.

Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi pelaporan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, data yang masuk dapat dikelola dan dianalisis secara cepat, memungkinkan pihak berwenang untuk memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan dengan lebih cepat (Mattoasi dkk., 2023). Setiap tim lapangan dapat mengirimkan laporan melalui aplikasi yang terintegrasi, memungkinkan kepala bidang untuk memantau kinerja tim secara langsung tanpa harus menunggu laporan manual. Dengan adanya sistem berbasis teknologi ini, setiap data yang masuk dapat disimpan dan diakses dengan mudah, sehingga kepala bidang bisa segera mengambil tindakan jika ada kendala di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirasa perlu dilakukan pembangunan sistem monitoring dan evaluasi yang dapat memfasilitasi penugasan tim secara efisien dan mencegah terjadinya manipulasi tugas di lapangan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Tim Lapangan Harian Bapenda Kabupaten Agam dengan Validasi Geolokasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana membangun sistem informasi monitoring dan evaluasi tim lapangan harian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Agam yang dapat mengatasi masalah terkait transparansi laporan harian tim lapangan dan inefisiensi penugasan tim lapangan serta menjamin bahwa petugas benar-benar berada di lokasi kegiatan saat melakukan pelaporan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, penulis menetapkan batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi *mobile* yang dibangun adalah berbasis android menggunakan bahasa pemrograman Dart dengan *framework* Flutter.

2. Aplikasi Web dibangun menggunakan bahasa pemrograman JavaScript dengan React untuk *Front-End* (FE) dan Express.js untuk *Back-End* (BE) beserta bantuan *library* lainnya.
3. Sistem dibangun menggunakan *database* PostgreSQL untuk menyimpan data.
4. Geolokasi digunakan sebagai validasi lokasi tim lapangan ketika pelaporan kegiatan serta sebagai bagian dari monitoring terhadap kegiatan tim lapangan.
5. Proses pembuatan aplikasi menggunakan metode *Waterfall* yang dibangun hanya sampai pada tahap pengujian.
6. Metode pengujian yang diterapkan dalam pengembangan sistem ini adalah *black box testing*, yang menitikberatkan pada pengujian fungsi-fungsi aplikasi tanpa memperhatikan struktur internal atau logika dari kode program.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi kinerja tim lapangan harian pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Agam berbasis web. Sistem ini dirancang untuk menjawab permasalahan inefisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam proses pelaporan kegiatan lapangan yang selama ini masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi yang dapat digunakan oleh tim lapangan harian untuk menyampaikan laporan kegiatan secara digital, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.
2. Menyediakan fitur validasi lokasi berbasis teknologi geolokasi guna memastikan keabsahan keberadaan petugas di lokasi kegiatan saat laporan dikirimkan serta meminimalkan risiko manipulasi.
3. Menyediakan formulir pelaporan dinamis dan adaptif yang dapat menyesuaikan format dan isian sesuai jenis kegiatan lapangan, sehingga fleksibel digunakan dalam berbagai konteks operasional Bapenda.
4. Meningkatkan efisiensi proses monitoring dan evaluasi kinerja tim lapangan, dengan menyediakan data laporan langsung, akurat, dan mudah diakses oleh pihak manajemen

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat menjadi sarana bagi Bapenda Kabupaten Agam untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tim lapangan harian dengan memanfaatkan teknologi geolokasi.
2. Bapenda dapat mengelola laporan dari tim lapangan harian serta meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, serta efektivitas dalam proses monitoring dan evaluasi tim lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat pembahasan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Teori-teori tersebut mencakup kajian literatur dan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai konsep yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode pengumpulan data, alur penelitian dalam bentuk *flowchart*.

BAB IV: ANALISIS SISTEM DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian pemodelan bisnis, perancangan dari aplikasi yang akan dibangun serta kebutuhan informasi dan sumber data dalam pembangunan aplikasi *mobile* dan web monitoring untuk evaluasi kegiatan tim lapangan harian di Bapenda Agam dengan menggunakan geolokasi

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dari aplikasi dalam bentuk pengkodean serta pengujian terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dalam pembangunan aplikasi *mobile* dan web untuk evaluasi kegiatan tim lapangan harian di Bapenda Agam dengan menggunakan geolokasi

